

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Astra Daihatsu Motor.”

1. Pengaruh k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap kinerja karyawan pada PT Atra Daihatsu Motor. Berdasarkan hasil uji analisis data yang diperoleh perhitungan uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai (t hitung) 2.080 lebih besar dari (t tabel) 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Astra Daihatsu Motor. Diterimanya hipotesis pertama menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kinerja karyawan salah satunya dipengaruhi oleh k3 (keselamatan dan kesehatan kerja).
2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Astra Daihatsu Motor. Berdasarkan hasil uji analisis data yang diperoleh perhitungan uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai (t hitung) 5,967 lebih besar dari (t tabel) 1,985 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Astra Daihatsu Motor . Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya dapat pengaruh langsung antara variabel lingkungan kerja X2 terhadap kinerja karyawan Y.

3. Pengaruh k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Astra Daihatsu Motor. Berdasarkan hasil uji analisis data yang diperoleh perhitungan Uji Simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai (F hitung) 81.374 lebih besar dari (F tabel) 3,09 dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ (a) atau nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dari itu H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti secara simultan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) (X1), lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Astra Daihatsu Motor. Kemudian menurut hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,652 hal ini berarti 65,2% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dan lingkungan kerja sedangkan sisanya 24,6% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali kendalanya di masa depan.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara parsial dan secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Adapun saran yang dapat ditulis berdasarkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT Astra Daihatsu Motor

Untuk meningkatkan etos kerja, hendaknya karyawan PT ADM meningkatkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku bagi setiap karyawan untuk bekerja sama dengan karyawan lain agar dapat menyelesaikan pekerjaan dan mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan dapat menjadi acuan referensi dan selain itu juga dapat juga menggunakan variabel – variabel yang lebih banyak dan lebih variatif, atau mencari variabel baru yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

